

Rencana Keselamatan Allah Yang Sederhana

Hai Kawan: Saya akan mengajukan pertanyaan yang paling penting didalam kehidupan ini. **Kebahagiaan dan kesusahan Anda dari sekarang sampai selama-lamanya akan bergantung pada jawaban Anda.** Pertanyaannya adalah:

Apakah Anda sudah diselamatkan? Ini bukan pertanyaan tentang perbuatan baik Anda, bukan juga apakah Anda anggota gereja, tetapi apakah **Anda sudah diselamatkan? Apakah Anda yakin akan masuk Surga setelah meninggal dunia.**

Allah mengatakan bahwa untuk dapat masuk ke Surga, Anda harus dilahirkan kembali. Dalam Yohanes 3:7, Yesus berkata kepada Nikodemus, *“Kamu harus dilahirkan kembali.”*

Dalam Alkitab, Allah memberikan rencana bagaimana caranya untuk dapat dilahirkan kembali yang berarti diselamatkan. RencanaNya sangat sederhana! Anda dapat **diselamatkan** hari ini juga. Bagaimana caranya?

Pertama-tama kawanku, Anda harus sadar bahwa **Anda adalah orang berdosa.** *“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah”* (Roma 3:23). Karena Anda adalah orang berdosa, **Anda dipastikan akan mengalami maut.** *“Sebab upah dosa ialah maut”* (Roma 6:23).

Ini artinya pemisahan kekal dari Allah didalam neraka. *“ . . . manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi”* (Ibrani 9:27).

Tetapi Allah sangat mengasihi Anda, **Dia telah memberikan AnakNya yang tunggal, Yesus, untuk menanggung dosa Anda dan mati untuk Anda.** *“ . . . Dia [Yesus] yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah”* (2 Korintus 5:21).

Yesus harus meneteskan darahNya dan mati. *“Karena nyawa makhluk ada di dalam darahnya . . .”* (Imamat 17:11). *“ . . . tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan”* (Ibrani 9:22).

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa” (Roma 5:8).

Meskipun kita tidak dapat mengerti bagaimana caranya, Allah berkata bahwa **dosa-dosa saya dan Anda telah dibebankan pada Yesus dan Ia mati untuk kita. Dia dijadikan pengganti kita.** Ini adalah kebenaran. Allah tidak dapat berbohong. Kawanku, *“ . . . sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa dimana-mana semua mereka harus bertobat”* (KisRas 17:30).

Pertobatan ini adalah perubahan cara berpikir dimana seseorang mengaku dan setuju bahwa ia orang berdosa dihadapan Allah dan mengaku serta menerima apa yang telah dilakukan Yesus diatas kayu salib untuk kita semua.

Dalam Kisah Rasul 16:30-31, penjaga penjara Filipi bertanya kepada Paulus dan Silas: *“ . . . Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat supaya aku selamat?”* Jawab mereka: *Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat . . .”*

Percayalah padaNya sebagai seseorang yang telah menanggung dosa-dosa Anda, dan mati mengganti Anda, dikuburkan, dan dibangkitkan kembali oleh Allah.

KebangkitanNya memastikan bahwa orang percaya dapat yakin akan kehidupan kekal sesaat Yesus diterima sebagai Juruselamat. *“Tetapi semua orang yang menerimanya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya”* (Yohanes 1:12).

“Sebab barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan” (Roma 10:13).

Barangsiapa dalam kutipan diatas termasuk Anda. Akan diselamatkan bukan berarti mungkin, atau dapat, tetapi **pasti diselamatkan.** Tentu Anda sadar bahwa Anda seorang berdosa. Saat ini juga, dimanapun Anda berada, bertobatlah, angkatlah hatimu pada Allah dalam doa.

Dalam Lukas 18:13, seorang yang berdosa berdoa: *“ . . . Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.”* Berdoalah: **“Ya Allah, aku tahu bahwa aku adalah orang berdosa. Aku percaya bahwa Yesus telah menggantikan aku waktu Dia mati di kayu salib. Aku percaya bahwa penumpahan**

darahNya, kematianNya, penguburanNya dan kebangkitanNya adalah untuk aku. Sekarang aku menerimanya sebagai Juruselamatku. Terimakasih atas pengampunan dosa-dosaku, pemberian keselamatan dan kehidupan yang kekal, karena rahmat dan anugerahMu. Amim.”

Terimalah Firman Allah dan dapatkanlah keselamatan daripadaNya dengan iman. Percayalah, maka Anda akan diselamatkan. Bukan gereja, perkumpulan ataupun perbuatan-perbuatan baik yang menyelamatkan Anda. **Ingatlah, hanya Allah yang dapat melakukan karya keselamatan, secara menyeluruh!**

Rencana keselamatan Allah yang sederhana adalah: Anda orang berdosa. Apabila Anda tidak percaya dalam Yesus yang telah mati menggantikan Anda, pasti Anda akan tinggal untuk selamanya didalam neraka. Jika Anda percaya kepadaNya sebagai Juruselamat yang telah disalibkan, dikuburkan serta dibangkitkan, Anda menerima pengampunan atas segala dosa dan **karunia keselamatan kekal karena iman.** Anda berkata, “Tidak mungkin semudah itu.” Ya, memang semudah itu! Ini sesuai Alkitab. Ini adalah rencana Allah. **Hai kawan, percayalah pada Yesus dan terimalah Dia sebagai Juruselamatmu hari ini juga.** Kalau rencanaNya masih belum jelas bagi Anda, **bacalah tulisan ini berulang-ulang tanpa berhenti sampai Anda mengerti.** Jiwa Anda lebih berharga daripada seluruh dunia.

“Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya?” (Markus 8:36).

Anda harus benar-benar pasti akan keselamatan pribadi ini. Apabila Anda kehilangan jiwa, Anda akan kehilangan Surga dan kehilangan segala-galanya. Saya mohon dengan sangat, **biarkanlah Allah menyelamatkan Anda saat ini juga! Kuasa Allah akan menyelamatkan Anda, tetapkan keselamatan Anda dan memungkinkan Anda untuk hidup sebagai orang kristen yang selalu menang atas pencobaan.**

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobaila akan memberikan kepadamu jalankeluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.” (1 Korintus10:13).

Jangan tergantung pada perasaan Anda. Perasaan itu selalu berubah. Berdirilah pada janji-janji Allah. Janji-janji Allah tidak pernah berubah. Setelah Anda selamat, ada **tiga hal** yang perlu dilakukan setiap hari untuk pertumbuhan iman: **Berdoa**–Berbicara kepada Allah. **Bacalah Alkitab**–Biarkan Allah berbicara. **Bersaksi**–Anda berbicara bagi Allah.

Anda perlu dibaptis sesuai kepatuhan Anda pada Tuhan Yesus Kristus sebagai **kesaksian pada khalayak ramai atas keselamatan Anda**, dan kemudian bergabung secepatnya dengan gereja yang menjunjung tinggi Alkitab sebagai Firman Allah. *“Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita . . . ”* (2 Timotius 1:8).

“Setiap orang yang mengakui aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan BapaKu yang di sorga” (Matius 10:32). Ford Porter **IND 147** Copyright: Lifegate Inc., 2007